

PELATIHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERANGKAT DESA ATAR BAWANG KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Suci Mutiara^{1*}, Anggawidia Wibaselppa², Rini Nurlistiani³, Anggalia Wibasuri⁴, Alpenda Yuda Utama⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

sucimutiara@darmajaya.ac.id^{1*}, anggawidia@darmajaya.ac.id², rininurlistiani@darmajaya.ac.id³, anggalia.wibasuri@darmajaya.ac.id⁴, alpendayuda@gmail.com⁵

ABSTRACT

Atar Bawang Village is located in Batu Ketulis District, West Lampung Regency. In Atar Bawang Village, the community service process is still done manually. On average, Atar Bawang Village officers provide 20 to 30 population services every day to the community. Most of the services provided to the community are correspondence. Even though the correspondence was made using a computer, the method of processing was still typed conventionally then the letter numbering was recorded using a ledger and did not have an archive. This results in uncontrolled all data and correspondence archives.

These problems can be minimized by optimizing community services through training on the use of information technology in the form of a web-based Village Management Information System. All public services will use the system, so that service times are more optimal and shorter, correspondence formats become more standard, correspondence documentation is monitored, and archives can be traced.

Keywords: Community service, training, information technology, Website

ABSTRAK

Desa Atar Bawang terletak di Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. Pada Desa Atar Bawang proses pelayanan masyarakat masih dilakukan secara manual. Rata-rata petugas Desa Atar Bawang memberikan 20 hingga 30 layanan kependudukan setiap hari kepada masyarakat. Sebagian besar layanan yang dilakukan kepada masyarakat adalah surat menyurat. Meskipun dalam pembuatan surat menyurat tersebut telah menggunakan komputer namun cara pengerjaannya masih diketik secara konvensional kemudian penomoran surat dicatat menggunakan buku besar dan tidak memiliki arsip. Sehingga mengakibatkan tidak terkontrolnya semua data dan arsip surat menyurat.

Permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan mengoptimalkan pelayanan masyarakat melalui pelatihan penggunaan teknologi informasi berupa Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis web. Seluruh pelayanan masyarakat akan menggunakan sistem tersebut, sehingga waktu pelayanan lebih optimal dan makin singkat, format surat menyurat menjadi lebih standar, dokumentasi surat menyurat terpantau, dan arsip dapat dilacak keberadaannya

Kata Kunci: Pelayanan masyarakat, pelatihan, teknologi informasi, Website

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) di desa cenderung tertinggal dalam hal perkembangan teknologi informasi [1]. Tentu saja pemenuhan kebutuhan, tuntutan, dan keinginan masyarakat lewat pemberian pelayanan publik yang berkualitas, hanya akan dapat dilaksanakan dengan optimal jika pelayanannya dilakukan dengan baik [2]. Dalam hal ini, perangkat desa harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan sumber daya yang berkualitas [3]. Kedua hal tersebut saling berkaitan dan saling bertunjangan. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak akan berarti apa-apa jika tidak didukung oleh sarana Prasarana yang memadai.[4] Sementara sarana dan prasarana yang lengkap akan lumpuh tanpa dukungan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni [5][6].

Desa Atar Bawang terletak di Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. Masyarakat Desa Atar Bawang yang terdiri dari lima dusun dengan kurang lebih 323 kepala keluarga yang mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh. Pada Desa Atar Bawang proses pelayanan masyarakat masih dilakukan secara manual. Rata-rata petugas Desa Atar Bawang memberikan 20 hingga 30 layanan kependudukan setiap hari kepada masyarakat. Sebagian besar layanan yang dilakukan kepada masyarakat adalah Surat Pengantar Pembuatan KTP/Perpanjang, Kartu Keluarga (KK), Kelahiran Baru/Lama, Ijin Keramaian, dan Keterangan Tempat Tinggal/ Domisili. Selama ini proses pembuatan surat menyurat yang dilakukan oleh petugas desa masih menggunakan sistem manual [7]. Meskipun dalam pembuatan surat menyurat tersebut telah menggunakan komputer namun cara pengerjaannya masih diketik secara konvensional kemudian penomoran surat dicatat menggunakan buku besar dan tidak memiliki arsip. Seluruh proses pelayanan menggunakan cara yang sama, sehingga mengakibatkan tidak terkontrolnya semua data dan arsip surat menyurat [8][9].

Permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan mengoptimalkan pelayanan masyarakat melalui pelatihan penggunaan teknologi informasi berupa Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis web. Seluruh pelayanan masyarakat akan menggunakan sistem tersebut, sehingga waktu pelayanan lebih optimal dan makin singkat, format surat menyurat menjadi lebih standar, dokumentasi surat menyurat terpantau, dan arsip dapat dilacak keberadaannya [10].

Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan perangkat desa dalam penggunaan teknologi informasi guna meningkatkan layanan yang lebih baik pada masyarakat dan memudahkan dalam menjalankan tugas rutin administrasi.

II. MASALAH

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat dan perangkat desa mengenai pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk memudahkan dan mempercepat pelayanan masyarakat
2. Surat menyurat yang dikeluarkan oleh petugas desa masih menggunakan sistem manual
3. Pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh petugas desa masih kurang optimal dan membutuhkan waktu yang lama

III. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Petugas Desa Atar Bawang, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pelatihan penggunaan Teknologi informasi berupa Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis web

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain penyampaian materi oleh ketua Tim pengabdian terkait pentingnya penggunaan teknologi informasi berupa aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis web dalam mengoptimalkan pelayanan masyarakat khususnya administrasi desa, memberikan pemahaman pengetahuan mengenai pencatatan dan pengarsipan segala persuratan yang digunakan didesa, dan memberikan pelatihan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis web dalam pengadministrasian data desa, serta memberikan pelatihan penginputan dan penyimpanan data dalam sistem tersebut.

2. Tahap Evaluasi Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web

Pada tahap ini tim pengabdian akan melakukan evaluasi sejauh mana pemahaman penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web yang dilakukan oleh perangkat desa, sampai benar-benar dipastikan perangkat desa bisa menggunakan Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini berlokasi di desa Atar Bawang Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. Sasaran kegiatan ini yaitu meningkatkan kemampuan dan keterampilan perangkat desa dalam penggunaan teknologi informasi berupa Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis web. Sasaran dari pelatihan ini yaitu memudahkan perangkat desa dalam melakukan pelayanan yang lebih optimal dan makin singkat, format surat menyurat menjadi lebih standar, dokumentasi surat menyurat terpantau, dan arsip dapat dilacak keberadaannya. Selain itu terjalinnya kerjasama yang baik antara masyarakat dan lembaga perguruan tinggi sebagai mitra dalam pengembangan pengadministrasian data desa.

Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan melalui pemberian pelatihan dan pembimbingan secara langsung kepada 4 staft desa Atar Bawang. Pelatihan dimulai dengan pemberian materi pengenalan fitur dan fungsi yang terdapat pada Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web selanjutnya diberikan palatihan secara langsung mengenai penggunaan fitur-fitur tersebut. Berikut dokumentasi pelatihan sistem informasi manajemen berbasis web dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Pelatihan penggunaan Sistem Informasi oleh perangkat desa

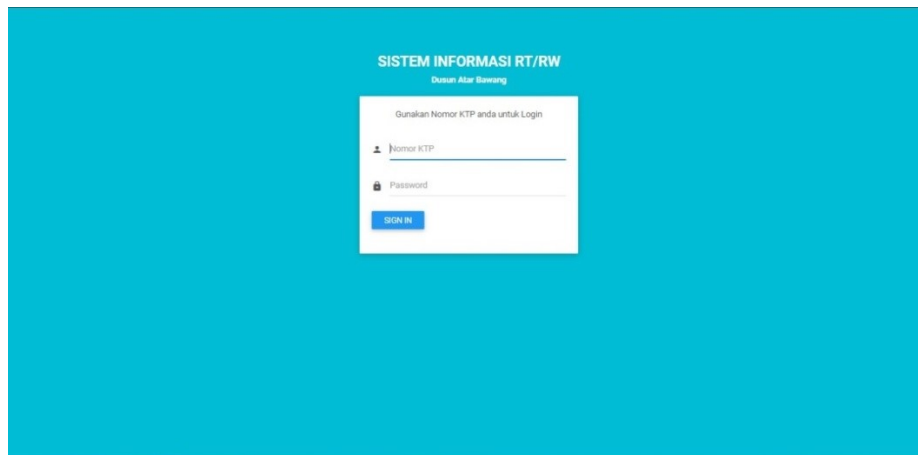


Gambar 2. Pelatihan penggunaan Sistem Informasi oleh perangkat desa

Pada pelatihan ini umumnya Peserta mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi dikarenakan masih awam dengan sistem yang dikenalkan yakni berbasis web. Untuk mempermudah pemahaman peserta diberikan contoh nyata penggunaan aplikasi secara terperinci sebagai berikut:

a. Menu Login

Sebelum masuk Pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web, masyarakat serta perangkat desa yang memiliki akun diharuskan masuk melalui login pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web ini, masyarakat dan aparat desa dapat masuk menggunakan nomor KTP serta password yang telah dibuatkan. Berikut Login Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Login Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web

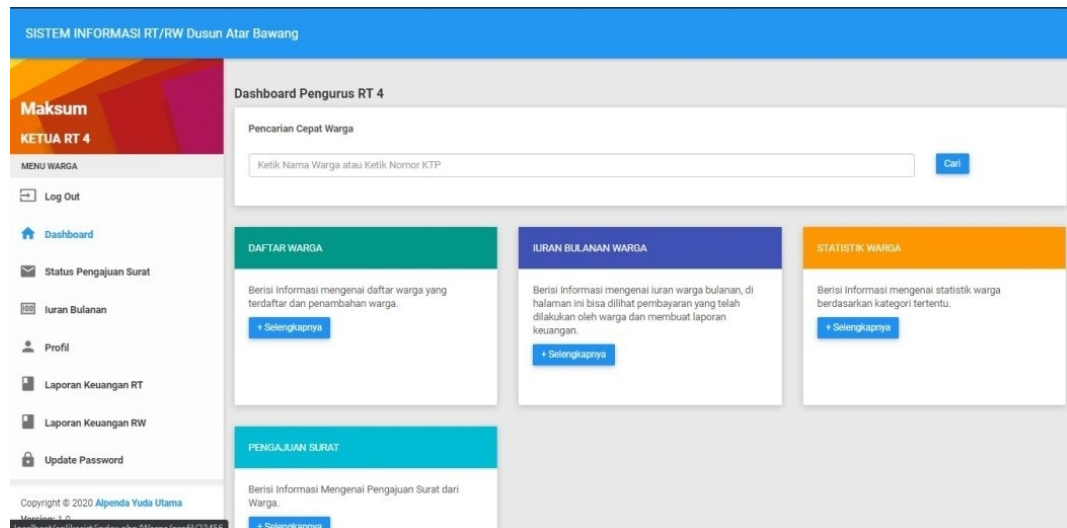
b. Gambaran Pendataan

Menu ini akan muncul jika perintah tambah ditekan pada menu tampilan penduduk. Berikut Gambaran pendataan penduduk dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. Gambaran pendataan penduduk dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web

c. Tampilan menu

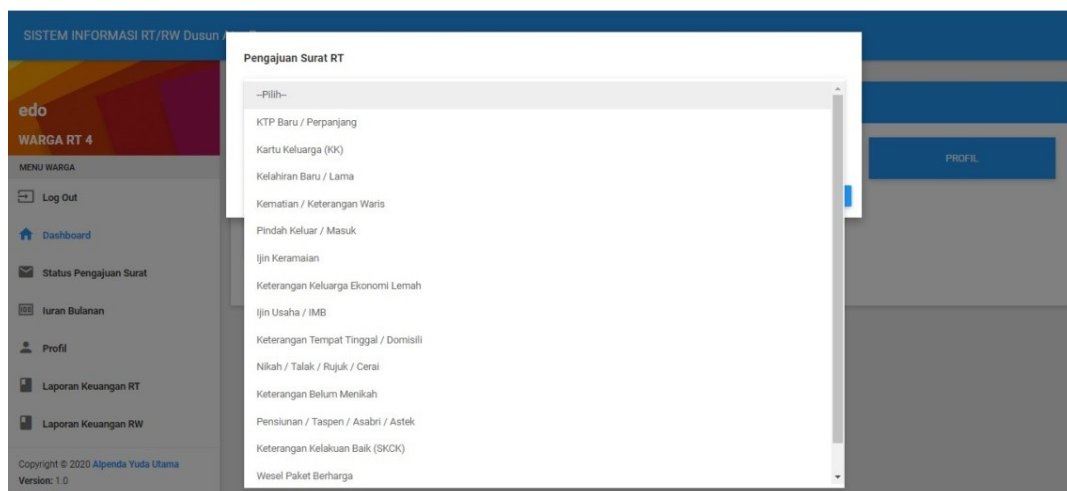
Menu ini merupakan menu pengajuan yang akan diajukan dalam aplikasi, baik itu pengajuan pendataan penduduk, surat menyurat, maupun iuran warga. Berikut Gambaran tampilan menu Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 4. Gambaran tampilan menu Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web

d. Menu Pengajuan surat

Setelah tampilan menu berupa tampilan pengajuan, maka akan terdapat beberapa pilihan menu lagi, contohnya pada menu pengajuan surat, akan tampil pilihan surat lalu warga yang mengajukan surat memilih surat untuk diajukan. Berikut Menu pilihan pengajuan surat dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Menu pilihan pengajuan surat

d. Contoh format surat yang terdapat pada aplikasi

Setelah nomor surat telah diketahui, maka format surat akan muncul sesuai dengan surat yang diajukan, dan sudah terdapat nomor suratnya tanpa harus mengetik ulang. Lalu ketua RT/RW hanya mendownload dan langsung print. Berikut Contoh format surat yang terdapat pada aplikasi dapat dilihat pada gambar 6



Gambar 6. Contoh format surat dan sudah terdapat pada aplikasi

Dari pelatihan pemanfaatan teknologi informasi ini para perangkat desa memberikan respon yang sangat positif dan antusias terlihat pada saat pembuatan akun masing-masing peserta. Serta berdasarkan indikator penilaian yaitu pre-test dan post-test tentang pengenalan fitur dan fungsi yang terdapat pada Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web didapat hasil berupa pre-test dengan nilai rata-rata 30 dan post test dengan nilai rata-rata 80. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta memahami materi fitur dan fungsi dari Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web yang diberikan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan perangkat desa dalam penggunaan teknologi informasi berupa Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis web
- Adanya pelatihan ini memudahkan perangkat desa dalam melakukan pelayanan yang lebih optimal dan makin singkat, format surat menyurat menjadi lebih standar, dokumentasi surat menyurat terpantau, dan arsip dapat dilacak keberadaannya

2. Saran

Perangkat desa harus mengadakan pelatihan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Desa berbasis Web untuk masyarakat Desa Atar Bawang Kabupaten Lampung Barat guna pengoptimalan penggunaan aplikasi tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. I Nyoman Alit Arsana, ST, MT., Dewa Ayu Putri Wulandari, S.Kom., M.T, Indra Pratistha, Skom., M.Cs, Devi Valentino Waas, S.Si., M.Cs, Ni Putu Suci Meinarni, SH., I.I., “Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Kukuh,” *J. Widya Laksana*, vol. 1, no. 1, pp. 20–25, 2021.
- [2] P. Jaringan, R. T. R. Dan, and C. K. Sidoarjo, “Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya,” no. 1, pp. 162–168, 2020.
- [3] O. Zaeniah, Z. Muttaqin, L. Delsi Samsumar, M. Budiamin, M. Yusuf, and U. Teknologi Mataram, “Pelatihan Ketarampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Pemepek,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 02, no. 02, pp. 1453–1458, 2022, [Online]. Available: <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>.
- [4] P. Airlangga, H. Harianto, and A. Hammami, “Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis,” *Jumat Inform. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–12, 2020, [Online]. Available: https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046.
- [5] Yuri Ariyanto, Atiqah Nurul Asri, Dwi Puspitasari, Mungki Astiningrum, and Yoppy Yunhasnawa, “Pelatihan Administrasi Perkantoran Microsoft Office Untuk Warga Dan Perangkat Desa Karangduren, Kec.Pakisaji , Kab. Malang,” *J. Pengabdi. Polinema Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 2, p. 5, 2020, doi: 10.33795/jppkm.v7i2.45.
- [6] Rianto, H. Mubarak, and Aradea, “Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Administrasi Penduduk Desa Berbasis Teknologi Informasi,” *J. Pengabdi. Siliwangi*, vol. 5, no. 1, pp. 68–72, 2019.
- [7] Hadi Sucipto, Ahmad Heru Mujiyanto, Chamdan Mashuri, Mahrus Ali, and Mahfudiyanto, “Implementasi Aplikasi E-Surat Pada Perangkat Desa Di Desa Menturus Kudu Jombang,” *ABIDUMASY J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 34–41, 2020, doi: 10.33752/abidumasy.v1i1.654.
- [8] F. Alibas and J. Arman Saz, “Pelatihan Sistem Informasi Desa di Desa Bonne-Bonne,” *J. Abmas Negeri*, vol. 2, no. 1, pp. 46–51, 2021, doi: 10.36590/jagri.v2i1.321.
- [9] I. W. Ardiyasa, I. K. A. A. Arianto, and N. L. G. G. Praharsini, “Penerapan dan Pelatihan Teknologi Informasi Pada Perangkat Desa di Kantor Kepala Desa Pengeragoan Jembrana Bali,” *WIDYABHAKTI J. Ilm. Pop.*, vol. 2, no. 2, pp. 100–106, 2020.
- [10] M. Mayadi and P. Kustanto, “Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Surat Pengantar Untuk Perangkat Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy. UBJ*, vol. 5, no. 1, pp. 11–22, 2022, doi: 10.31599/jabdimas.v5i1.872.